

Peran penghasilan wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak

Markonah Markonah¹⁾ dan Sumarno Manrejo²⁾

¹⁾Faculty of Economics and Business, Perbanas Institute, Jakarta,
markonah@perbanas.id

²⁾Faculty of Economics and Business University of Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta,
sumarno@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan pajak di Jakarta dan Jawa Barat. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengambilan sampel adalah *non probability* yakni *purposive sampling* kepada wajib pajak yang telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan tahun pajak 2021 sebanyak 229 responden. Analisis data menggunakan program Lisrel 8.80 dengan *Maximum Likelihood Estimation* yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian dan pembahasan hipotesis. Dalam mengkonfirmasi dan melengkapi informasi tentang hal-hal yang tidak ditanyakan dalam kuesioner, dilakukan *debt interview*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara penghasilan wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan pajak. Sehingga disarankan pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak selalu aktif dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengetahuan wajib pajak dan pentingnya memahami peran pajak dalam sebuah kenegaraan agar kepatuhan pajak semakin meningkat.

Kata Kunci: penghasilan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan kepatuhan pajak